

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya persaingan bisnis dan rumitnya keadaan yang dihadapi perusahaan masa sekarang ini menuntut peran daripada seorang manajer keuangan yang semakin luas. Manajer keuangan dituntut harus mampu dalam fungsinya mengelola keuangan perusahaan dengan benar dan seefisien mungkin dalam mencapai tujuan perusahaan, dimana setiap perusahaan memiliki tujuan yang jelas, yaitu memperoleh keuntungan atau profit yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan tentunya memaksimalkan nilai perusahaan tersebut yang diindikasikan melalui nilai atau harga saham di pasar. Menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola keuangan perusahaan dapat diukur dengan melihat nilai perusahaannya. Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor sebagai salah satu acuan untuk melakukan investasi terhadap perusahaan serta kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti pada penelitian Agnes (2013) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang, posisi likuiditas perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial.

Struktur modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penentuan struktur modal dengan melihat penggunaan hutang pada

tingkat tertentu (sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih dipebolehkan) sebagai sumber pendanaannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan (Wirajaya dan Dewi, 2013). Perencanaan yang benar dan matang dalam menentukan struktur modal perusahaan, diharapkan perusahaan dapat bersaing dan lebih unggul dalam persaingan bisnis serta dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Teori *Modigliani-Miller* (MM) dengan pajak dalam Hanafi (2013) yang didukung penelitian Hoque,dkk (2014), menjelaskan bahwa menambah hutang dalam proporsi struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi diluar meningkatnya nilai perusahaan, meningkatkan hutang yang lebih besar akan meningkatkan biaya modal secara keseluruhan dan akan menurunkan harga saham di pasar. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan struktur modal terhadap nilai perusahaan diantaranya adalah penelitian yang dilakakuan oleh Moniaga (2013), Pratama dan Wirawati (2016), Agnes (2013) dan Chaidir (2015) yang membuktikan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat penelitian lain yang memberikan hasil yang bertolak belakang seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Wirajaya dan Dewi (2013), Hoque, dkk (2014), Ju Chen dan Yu Chen (2011) dan Munandar dan Kusumawati (2017), membuktikan bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu.

Profitabilitas yang besar menunjukkan perusahaan memiliki prospek yang bagus di masa mendatang sehingga hal ini akan membuat investor merespon positif untuk ikut memiliki perusahaan dan nilai perusahaan juga akan meningkat. Pratama dan Wirawati (2016), Putra dan Wirawati (2013), Utami (2011) dan Ju Chen dan Yu Chen (2011) dalam penelitiannya membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015) dan Moniaga (2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanyan hasil penelitian-penelitian yang tidak konsisten terkait dengan struktur modal maupun profitabilitas ini memberikan alasan kepada peneliti untuk melakukan penelitian kembali pada variabel struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memberikan hasil yang berbeda-beda juga memberikan pemikiran bagi penulis bahwasanya terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi ditambahkan yang mana diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut (Pratama dan Wirawati, 2016). Kepemilikan manajerial merupakan mekanisme dalam *corporate government* yang dapat mempengaruhi bagaimana jalannya perusahaan. Kepemilikan manajemen adalah persentasi kepemilikan saham oleh manajemen. Manajemen yang juga sekaligus akan lebih termotivasi untuk melaksanakan tujuan perusahaan karena manajemen akan terpengaruh untuk mengambil keputusan atau

kebijakan yang baik untuk pemegang saham dan perusahaan yang dikelola. Hal ini dapat terjadi ketika manajemen bertindak demi kepentingan pemegang saham dan perusahaan menghasilkan keuntungan maka manajemen juga mendapatkan *return* yang besar pula.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian yang akan digunakan. Alasan peneliti untuk menggunakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan manufaktur ini merupakan salah satu sektor perusahaan yang masih memiliki prospek yang cukup baik di masa mendatang, sehingga hal ini tentunya akan mengundang banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan ini. Banyaknya investor yang berinvestasi juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dengan banyaknya juga hasil-hasil penelitian terdahulu yang bertolak belakang atau tidak konsistennya hasil penelitian-penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi” dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016.
2. Variabel yang juga digunakan dalam penelitian ini masih terbatas mengingat masih terdapat banyak variabel lain yang dapat dipakai

dalam penelitian. Variabel yang digunakan adalah struktur modal dan profitabilitas.

C. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal yang dimoderasi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas yang dimoderasi kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh struktur modal yang dimoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas yang dimoderasi kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi maupun memperkaya bahan kepustakaan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktisi

Bagi para investor, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan atau pengambilan keputusan investasi. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini juga sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan.